

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus pada anak kelompok B berusia 5-6 tahun di RA Perwanida II Palembang dapat ditingkatkan melalui kegiatan mozaik. Dengan menggunakan kegiatan mozaik tersebut, anak mendapatkan stimulasi peningkatan untuk kemampuan mengontrol tangan dan jari-jemari tangan, ketangkasan tangan dan jari-jemari tangan, ketrampilan menggunakan media dengan koordinasi antara tangan dan mata. Peningkatan ini dapat terlihat dari presentase keberhasilan pada kedua siklus selama penelitian ada aspek-aspek berikut :

1. Pada proses kegiatan mozaik dalam mengembangkan motorik halus anak, sudah mengalami perubahan yang baik, anak-anak sudah terbiasa melakukan kegiatan mozaik sehingga memudahkan anak-anak menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tersusun. Anak-anak sudah mampu menyelesaikan kegiatan mozaik dengan sendiri dan tanpa bantuan dari guru. Karena setiap melakukan kegiatan, guru selalu memberikan motivasi juga mencontohkan kegiatan secara langsung sehingga memudahkan anak-anak menyelesaikannya dengan baik. menempelkan kepingan mozaik dengan tepat pada pola gambar.
2. Hasil dari proses kegiatan mozaik anak sudah mengalami peningkatan, terutama dalam peningkatan kemampuan motorik halusnya, baik dari aspek kemampuan mengontrol tangan dan jari, ketangkasan tangan dan jari jemari serta ketrampilan menggunakan media. Ini terbukti pada kegiatan prasiklus, rata-rata tingkat capaian perkembangan kemampuan

motorik halus anak pada kegiatan pra siklus hanya mencapai angka rata-rata 11,44 (47,66%) atau pada kategori Mulai Berkembang. Pada siklus I ini ada beberapa anak yang mengalami peningkatan di kemampuan motorik halus dan mencapai angka rata-rata 14,38 (59,91%) atau dalam kategori Mulai Berkembang. Kemudian rata-rata tingkat capaian perkembangan kemampuan motorik halus anak pada kegiatan siklus II mencapai angka rata-rata 19,22 (80,08%) atau dalam kategori Berkembang Sangat Baik.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu :

1. Bagi Guru Pendidik

Dalam melaksanakan dan juga membuat perencanaan dalam proses kegiatan pembelajaran harus dapat berhubungan dengan kemampuan motorik halus anak, serta proses kegiatan pembelajaran hendaknya dibuat sedemikian rupa dan juga kegiatan tersebut dapat menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak. Juga aspek kemampuan motorik halus anak tak kalah pentingnya, guna mengembangkan gerakan-gerakan otot-otot kecil anak sehingga kemampuan motorik halus anak juga dapat meningkat dan berkembang sesuai tahapan perkembangan usianya, semakin pendidik menuangkan kreativitasnya dan juga kegiatan yang dibuat harus bervariasi dalam proses kegiatan pembelajaran yang diberikan sehingga akan membuat

anak tertarik dan juga membuat anak sangat antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas

2. Bagi lembaga

Lembaga RA Perwanida II Palembang, hendaknya lebih memfasilitasi dan memenuhi segala kebutuhan anak dalam proses pembelajaran dikelas, juga menyediakan segala saran prasarana yang dapat mendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut, dan juga sebagai pendukung bagi terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien guna mengembangkan seluruh aspek-aspek perkembangan anak yang salah satunya adalah aspek kemampuan motorik halus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kemampuan motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting bagi perkembangan anak. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian lanjutan mengenai kemampuan motork halus anak.